

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wacana merupakan satuan bahasa terlengkap dan merupakan satuan gramatikal atau terbesar dalam hierarki gramatikal (Kridalaksana dalam Sumarlam, 2003:5). Sebagai tataran tertinggi dalam hierarki kebahasaan, wacana tidak merupakan susunan kalimat secara acak, tetapi merupakan satuan bahasa, baik lisan maupun tertulis.

Wacana yang baik adalah wacana yang harus memperhatikan hubungan antarkalimat, sehingga dapat memelihara keterkaitan dan keruntutan antarkalimat. Sependapat dengan pandangan bahwa bahasa itu berdiri atas bentuk dan makna, hubungan dalam wacana dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu hubungan bentuk (kohesi) dan hubungan makna (koherensi) (Sumarlam, 2003:23).

Wacana dapat dibagi menjadi dua macam yaitu, wacana lisan dan wacana tulis. Bentuk wacana lisan misalnya terdapat pada pidato, siaran berita, khotbah, dan iklan yang disampaikan secara lisan. Sementara itu, bentuk wacana tulis didapatkan misalnya pada buku-buku teks, surat, dokumen tertulis, koran, majalah, prasati, dan contoh lainnya yang disampaikan secara tertulis.

Penelitian ini difokuskan wacana secara tulis yaitu, pada majalah. Majalah adalah sebuah media publikasi secara fisik yang terbitan secara berkala yang memuat penjelasan dari arti sebuah gambar dengan berisi berbagai macam topik tulisan yang sesuai dengan tujuan dan topik dari majalah yang bersangkutan. Salah satu majalah cetak yang ada di Indonesia adalah majalah *Asrinesia*. Merupakan

majalah yang berisi informasi pembangunan fisik khususnya di sektor jasa konstruksi seperti arsitektur, lanskap, properti, sektor industri kreatif seperti desain interior, seni rupa, seni budaya, dan sektor industri pariwisata seperti kerajinan, desain lingkungan binaan yang terus berkembang di Indonesia yang bisa kalian akses atau lihat pada halaman media online pribadinya di *Instagram*, *Facebook*, dan *Twitter* atau bisa kalian beli pada terbitan majalah yang sudah mereka *launching* supaya bisa dilihat dan mengetahui secara jelas informasinya.

Majalah *Asrinesia* sudah mengeluarkan terbitan hingga edisi ke-38 pada bulan Juni tahun 2024. *Asrinesia* sendiri menerbitkan sebuah majalah satu tahun bisa mengeluarkan empat majalah dengan topik pembahasan serta penulis yang berbeda-beda. Pada majalah yang penulis teliti terbitan edisi ke-30 bulan Februari tahun 2023 lalu yang bertema “Tren Warna 2023” terdapat lima penulis diantaranya ada Denyza Sukma, Reny Sudarmadi, Halistya Pramana, Dian Heri Sofian, dan Didan N. Sardjono dengan beberapa koleksinya yang mereka tulis.

Teks deskripsi sendiri merupakan gambaran suatu objek yang dideskripsikan. Kalimat yang deskripsi mengungkapkan sesuatu yang bisa dirasa, serta menggambarkan keadaan. Di mana pembacanya seolah-olah dapat ikut mencium, mendengar, merasa, atau melihat segala sesuatu yang dideskripsikan.

Dalam hal ini, penyajian materi yang dikaji adalah kohesi dan koherensi. Kohesi dalam wacana diartikan sebagai kepaduan bentuk yang secara struktural membentuk ikatan sintaktikal. Kohesi wacana terbagi atas dua aspek, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Koherensi dalam wacana diartikan sebagai hubungan makna yang secara struktural membentuk ikatan semantis.

Hal ini dipilih dengan tujuan untuk mendeteksi apakah kalimat-kalimat dalam majalah *Asrinesia* telah tersusun dengan kohesi dan koherensi yang baik sehingga gagasan tiap paragrafnya mampu tersampaikan dengan baik pula kepada pembaca. Selain itu, kohesi dan koherensi suatu paragraf memiliki banyak bentuk dan jenis. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengklasifikasikan bentuk dan jenis kohesi dan koherensi pada teks deskripsi bangunan dalam majalah *Asrinesia* edisi 30 tahun 2023.

Berikut ini salah satu contoh penggalan paragraf teks deskripsi bangunan ruangan yang terdapat pada majalah *Asrinesia* edisi 30 tahun 2023.

Rumah Lumbung Padi, Paduan Arsitektur Vernakular
dengan Teknologi Kontemporer

Maka munculah ide desain rumah lumbung padi, dengan pendekatan memadukan arsitektur vernacular Indonesia dengan teknologi bangunan komtemporer untuk mengakomodasi gaya hidup **masa kini**. **Oleh karena itu** arsitek memasukkan vernacular dengan menggunakan elemen dari lumbung padi, dengan pilihan material kekinian. Seperti **kita** ketahui arsitektur vernacular merupakan arsitektur yang **tumbuh** dan **berkembang** dari arsitektur rakyat yang lahir dari masyarakat etnik dan berakar pada tradisi etnik, lumbung padi adalah salah satu dari sekian banyak bangunan vernacular Indonesia.

(R.X1/P2/K1-3).

Pada kalimat pertama terdapat kata *maka* dan *masa kini*. Kata *maka* termasuk jenis koherensi hubungan sebab-akibat, karena itu merupakan akibat dari paragraf sebelumnya. Sedangkan kata *masa kini* termasuk jenis kohesi gramatikal pengacuan demonstratif waktu, karena menunjukkan waktu sekarang. Sedangkan pada kalimat kedua terdapat kata *oleh karena itu* termasuk jenis kohesi yang menjadi penanda koherensi, yaitu konjungsi *oleh karena itu* yang menandai koherensi 'sebab-akibat'. Pada kalimat ketiga terdapat kata *kita*, dan *tumbuh-berkembang*. Kata *kita* termasuk jenis kohesi gramatikal pengacuan

persona I jamak, kata *tumbang* dan *berkembang* termasuk jenis kohesi leksikal sinonim.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti mengangkat judul Kohesi dan Koherensi pada Teks Deskripsi Bangunan dalam Majalah *Asrinesia* edisi no.30 Tahun 2023. Penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui kualitas teks dalam majalah yang digunakan. Selain itu, pembahasan mengenai kohesi dan koherensi pada Teks Deskripsi Bangunan dalam Majalah *Asrinesia* edisi no.30 Tahun 2023 juga belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian perlu untuk dilakukan untuk mengidentifikasi dan meningkatkan kualitas majalah tersebut serta menambah khazanah teori melalui dan pengetahuan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Jenis kohesi apa saja yang terdapat pada teks deskripsi bangunan dalam Majalah *Asrinesia* edisi no.30 Tahun 2023?
2. Jenis koherensi apa saja yang terdapat pada teks deskripsi bangunan dalam Majalah *Asrinesia* edisi no.30 Tahun 2023?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan jenis kohesi yang terdapat pada teks deskripsi bangunan dalam Majalah *Asrinesia* edisi no.30 Tahun 2023.

2. Mendeskripsikan jenis-jenis koherensi yang terdapat pada teks deskripsi bangunan dalam Majalah *Asrinesia* edisi no.30 Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk pengembangan ilmu bahasa, khususnya dalam menganalisis wacana ditinjau dari segi keutuhan wacana, yaitu kohesi dan koherensi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan tambahan dalam menganalisis bagaimana bentuk kohesi dan koherensi dalam sebuah wacana.
- b. Bagi Pembaca, penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan tentang bagaimana bentuk kohesi dan koherensi dalam sebuah wacana.